BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi riset adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.[1]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitiatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.[2]

Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Kualitatif deskriptif dapat menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.[3]

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah analisis teks melalui teknik analisis semiotik model Charles Sanders Peirce.

---

[1] Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h.1
[2] Saifudin Azwar. *Metode Penelitian.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 7
[3] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hh. 67-68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis teks adalah segala yang tertulis, segala yang dituturkan (wacana). Teks adalah fiksasi atau pelembagaan sebuah peristiwa wacana lisan dalam bentuk tulisan. Teks juga berarti seperangkat tanda yang ditransmisikan dari seorang pengirim kepada seorang penerima melalui medium tertentu dan dengan kode-kode tertentu.[4]

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh di lapangan sebagai pendukung ke arah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis. Manfaat data adalah untuk memperoleh dan mengetahui gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan, dan untuk membuat keputusan atau memecahkan persoalan, karena persoalan yang timbul pasti ada penyebabnya. Maka, memecahkan ersoalan ditujukn untuk menghilangkan factor-faktor yang menyebabkan timbulnya persoalan tersebut.[5] Adapun jenis data dalam penelitian ini terbagi dalam data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Jenis data utama yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data berupa teks visual yang terdapat dalam film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina*.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data-data pendukung atau data pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti yakni berupa buku-buku referensi,

---

[4] Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001), h. 53.

[5] Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), h. 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

koran, majalah, dan internet, ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian, baik data primer maupun data sekunder. Sumber data dapat diperoleh dari lembaga atau situais sosial, subjek informan, dokumentasi lembaga, badan, historis, ataupun dokumentasi lainnya. Data-data ini disesuaikan dengan kebutuhan yang telah di sistematisir dalam kerangka penulisan laporan.

Berdasarkan pengertian yakni sumber data sebagai sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian, maka pada penelitian ini sumber data di peroleh dari dokumentasi berupa kaset DVD film layar lebar *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina* yang diperoleh dari internet situs *Cinema Indo*.

C. Unit Analisis

Unit Of analysis adalah pesan yang akan di teliti melalui analisis isi pesan yang dimaksud berupa gambar, judul, kalimat, paragraph, adegan dalam isi film atau keseluruhan isi pesan.[6]

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhtungkan sebagai subjek penelitian.[7] Pengertian lain dari unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan fokus/komponen yang diteliti.[8]

---

[6] Dody M. Ghozali, *Comunication Measurement ; Konsep dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public Relation*, (Bandung: Simbiosa Ekatama Media, 2005), h. 149.

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya dan pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya.

Adapun unit analisis dalam penelitian ini merupakan adegan dan dialog yang ada dalam film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina*.

D. Tahapan Penelitian

a. Mencari dan Menentukan Tema

Peneliti melakukan pemahaman dan memfokuskan topik tentang film yang mempunyai hubungan dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, melihat cuplikan film di salah satu televisi swasta peneliti mencoba mencari film di internet dan film tersebut telihat cukup bagus dan mempunyai pesan dakwah yang baik. Akhirnya peneliti memutuskan untuk mengangkat masalah tersebut untuk dapat di teliti secara ilmiah, kemudian peneliti mulai mencari film tersebut di sebuah situs dan mendownloadnya agar dapat melihat dengan jelas secara penuh. Kemudian Setelah menonton film secara utuh, lalu peneliti mengkonsultasikan serta mengusulkan judul skripsi kepada ketua jurusan dan setelah disetujui oleh ketua jurusan, peneliti membuat proposal penelitian dengan diberi pengarahan oleh dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan ujian proposal.

---

[8] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Merumuskan Masalah

Merumuskan jenis penelitian yang berpijak pada kemenarikan topik, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, hingga pada rasionalitas mengapa sebuah topik diputuskan untuk di uji, dalam merumuskan masalah, peneliti mementukan satu opsi rumusan masalah. Hal ini peneliti lakukan agar dapat merumuskan masalah sesuai dengan tema yang dipilih.

c. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun data-data tersebut seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya yakni melalui teks visual (adegan dan dialog) dalam film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina*.

d. Menentukan Metode Analisis

Mengingat tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis konstruksi pesan dakwah dan metode dakwah yang terkandung pada film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina*. Dalam penelitian ini metode analisis yang dipakai adalah analisis semiotik Charles Sanders Pierce. Yang mana analisis semiotik ini digunakan untuk menganalisis makna pesan pada adegan dan dialog dalam film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina*.

e. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan penelitian yang berasa pada tataran konseptual / teoritis sehingga peneliti harus menghindari kalimat-kalimat empiris.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah dalam suatu aktivitas penelitian, sebab kegiatan ini amat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian hendaknya melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.[9]

Pengamatan merupakan proses awal peneliti dalam memulai penelitian. Peneliti akan melihat serta mengamati alur cerita dari film "Kukejar cinta sampai Negeri Cina" dengan menyaksikan kepingan VCD dari film tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam artian yang khas merupakan sekumpulan catatan dan rekaman tentang peristiwa-peristiwa yang telah dan sedang terjadi, pengalaman-pengalaman, pendapat-pendapat, penemuan-penemuan, maupun spesifikasi-spesifikasi dari produk-produk yang terbaru dalam sistem nanajemen tertentu serta bidang-bidang yang menjadi kepentingan yang

[9] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), h. 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan secara amat selektif dan sistematis untuk dimanfaatkan sewaktu-waktu sebagai bahan mentah dalam proses pengambilan keputusan.[10]

Peneliti berusaha mendokumentasikan segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian mulai dari menyimpan film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina* dari VCD kedalam laptop, dan mencari informasi yang terkait dengan masalah-masalah penelitian baik dari referensi buku, koran maupun internet.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan.[11] Proses analisis merupakan usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan perihal. rumusan-rumusan dan pelajara-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dalam proyek penelitian.[12] Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.[13]

Sementara menurut Lexy J. Moleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[14]

---

[10] Soejono Trimo, *Pengantar Ilmu Dokumentasi*, (Bandung: Remaja Karya, 1983), h. 4.
[11] Masri Nasrun dan Sofian Hadi. *Metode Penelitian Survai.* (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263.
[12] Husein sayuti, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: Fajar Agung, 1989), h. 69.
[13] Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, h. 191.
[14] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* , h. 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun langkah yang digunakan dalam menganalisa data yang telah diperoleh peneliti menggunakan tahapan analisis data dari Lexy J. Moleong sebagai berikut:[15]

1. Peneliti mengamati alur cerita dalam film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina.*
2. Setelah diamati, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mencari tanda dalam adegan dan dialog film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina* untuk di *capture* (dalam bentuk video menjadi gambar).
3. Langkah selanjutnya adalah menyusun hasil *capture* gambar film dengan mengkategorisasikannya sesuai dengan kategori pesan dan metode dakwah.
4. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengkorelasikannya dengan teori yang dipakai peneliti.

Sedangkan, teknik analisis datanya sendiri penulis menggunakan analisis semiotika yaitu, secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata yunani *Semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefiniskan sebagai suatu dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Contohnya asap menandai adanya api, sirene mobil yang keras meraung-raung menandai adanya kebakaran di sudut kota. Sedangkan, secara terminologis, semiotika dapat di indentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.[16]

---

[15] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , h. 247.

[16]Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiology, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to sinify*) dalam hal ini tidak dapat dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*).[17]

Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna (*meaning*) ialah hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda. Konsep dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan simbol, bahasa, wacana dan bentuk-bentuk non verbal, teori-teori yang menjelaskan bagaimana tanda berhubungan dengan maknanya dan bagaimana tanda disusun. Secara umum, studi tentang tanda merujuk kepada semiotika.[18]

Pada dasarnya, analisis semiotika memang merupakan sebuah ikhtiar untuk merasakan sesuatu yang aneh, sesuatu yang perlu dipertanyakan lebih lanjut ketika kita membaca teks atau narasi/wacana tertentu. Analisisnya bersifat *paradigmatic* dalam arti berupaya menemukan makna termasuk dari hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah teks.[19]

Tanda-tanda (sign) adalah basis atau dasar dari seluruh komunikasi kata pakar komunikasi Litlejohn yang terkenal dengan bukunya: *"Theoris on Human Behaviour"* (1996). Menurut Littlejohn, manusia dengan perantaran tanda-tanda

---

[17] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, h. 15.
[18] *Ibid*., h. 16.
[19] Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis…*, h. 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya dan banyak hal yang bisa dikomunikasikan di dunia ini.[20]

Semiotika menurut Berger memiliki dua tokoh, yakni Ferdinand de Saussre dan Charles Sander Peirce. Kedua tokoh tersebut mengembangkan ilmu semiotika secara terpisah dan tidak mengenal satu sama lain. Saussure di Eropa dan Peirce di Amerika Serikat. Latar belakang keilmuan Saussure adalah lingustik, sedangkan peirce filsafat. Saussure menyebut ilmu yang di kembangkannya semiology.[21]

Sedangkan menurut Umberto Eco ahli semiotika yang lain, kajian semiotika sampai sekarang membedakan dua jenis semiotika yakni semiotika komunikasi dan semiotika signifikasi. Semiotika komunikasi menekankan pada teori tentang produksi tanda yang salah satu di antaranya mengasumsikan adanya enam faktor dalam komunikasi yaitu pengirim, penerima kode atau sistem tanda, pesan, saluran komunikasi dan acuan yang dibicarakan. Sementara, semiotika signifikasi tidak "mempersoalkan" adanya tujuan berkomunikasi. Pada jenis yang kedua, yang lebih diutamakan adalah segi pemahaman suatu tanda sehingga proses kognisinya pada penerima tanda lebih diperhatikan ketimbang prosesnya.[22]

Bidang kajian *semiotik* atau *semiologi* adalah mempelajari fungsi tanda dalam teks, yaitu bagaimana memahami sistem tanda yang ada dalam teks yang berperan membimbing pembacanya agar bisa menagkap pesan yang terkandung di dalamnya. Dengan ungkapan lain, *semiologi* berperan untuk melakukan interogasi

---

[20] Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis…*, h. 8

[21] Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), h. 11.

[22] Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis…*, h. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap kode-kode yang dipasang oleh penulis agar pembaca bisa memasuki bilik-bilik makna yang tersimpan dalam sebuah teks. Seorang pembaca, ibarat pemburu harta karun yang bermodalkan peta, harus paham terhadap sandi dan tanda-tanda yang menunjukkan dimana "makna-makna" itu disimpan dan kemudian dengan bimbingan tanda-tanda baca itu pintu makna dibuka.[23]

Dengan demikian, analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis semiotik Charles Sanders Pierce yang disebut teori segita makna (*triangle meaning*).

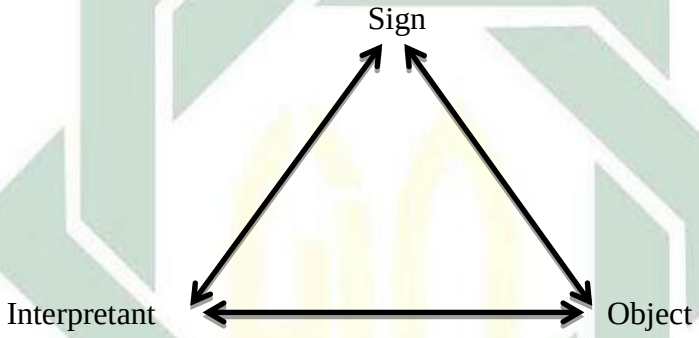

Gambar 3.1

(Unsur Makna Dari Pierce: Burhan Bungin, 2007:168)

Salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.[24]

Dalam penelitian ini hanya menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce yang berasal dari tiga elemen utama karena, sesuai untuk menganalisis tanda atau makna pesan dan metode dakwah yang ada pada film *Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina.*

---

[23] Alex Sobur, *Analisis teks Media,* hh. 106-107.
[24] *Ibid.,* 114-115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id